

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peramalan IHSG menggunakan model VAR-TARCH yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model terbaik yang digunakan untuk peramalan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia 40 hari berikutnya menggunakan model *hybrid* VAR-TARCH adalah model VAR(2)-TARCH(1,1). Persamaan VAR(2) pada variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$\begin{aligned} IHSG_t = & 1,965089 - 0,10865 IHSG_{t-1} - 0,02834 Emas_{t-1} + \\ & 1,51582 Minyak_{t-1} - 0,02009 USD_IDR_{t-1} + 0,00309 IHSG_{t-2} + \\ & 0,07651 Emas_{t-2} + 0,31089 Minyak_{t-2} - 0,03167 USD_IDR_{t-2} \end{aligned}$$

dan diperoleh persamaan dari model TARCH(1,1) sebagai berikut

$$TARCH(1,1) = 0,0193 + 0,0567 a_{t-1}^2 + 0,9693 \sigma_{t-1}^2 - 0,0557 a_{t-1}^2 d_{t-1}$$

2. Berdasarkan hasil evaluasi model VAR(2)-TARCH(1,1) menggunakan nilai MAPE diperoleh hasil akurasi sebesar $5,7173\% < 10\%$ yang mengindikasikan bahwa model VAR(2)-TARCH(1,1) dapat melakukan peramalan dengan baik, sehingga model VAR-TARCH cukup sesuai untuk melakukan peramalan jangka pendek pada data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peramalan IHSG menggunakan model VAR-TARCH yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada peramalan dalam jangka pendek, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan peramalan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggunakan model VECM atau model lainnya untuk memperoleh peramalan dalam jangka panjang dan meningkatkan akurasi model.
2. Menambah faktor makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia agar memperoleh hasil peramalan yang lebih akurat.